

Pengaruh Kompensasi dan Work-Life Balance Terhadap Retensi Tenaga Medis di Rumah Sakit Pirngadi Medan

Nesi Suntiari Togatorop^{1*}, Rindu Siburian², Rahel Octavia Sinaga³, Ronael Sihotang⁴, Yohanes Waruwu⁵, Anna Laura Situmeang⁶, Tantri Lolita Sipayung⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen Medan, Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara

E-mail: nesi.togatorop@student.uhn.ac.id

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5215>

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history:

Received: 25 Jan 2026

Revised: 31 Jan 2026

Accepted: 06 Feb 2026

Kata Kunci:

Kompensasi, Work-Life Balance, Retensi Tenaga Medis.

Keywords:

Compensation, Work-Life Balance, Medical Personnel Retention.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak kompensasi dan keseimbangan kerja-hidup terhadap mempertahankan tenaga medis di RSUD Dr. Pirngadi Medan. Studi ini menerapkan pendekatan kuantitatif melalui penggunaan metode survei. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari semua tenaga medis di RSUD Dr. Pirngadi Medan yang berjumlah 435 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 209 responden yang ditentukan dengan rumus Slovin. Data diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis memakai regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa kompensasi dan keseimbangan kerja-hidup memiliki dampak positif dan signifikan terhadap retensi tenaga medis, baik secara terpisah maupun bersamaan. Variabel keseimbangan antara kerja dan kehidupan pribadi adalah variabel yang paling berpengaruh terhadap retensi tenaga medis. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa kompensasi dan keseimbangan kerja-hidup dapat menjelaskan variasi retensi tenaga medis sebesar 36%, sedangkan 64% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Studi ini menekankan bahwa manajemen kompensasi yang adil dan pelaksanaan kebijakan keseimbangan kerja-hidup yang baik sangat krusial untuk meningkatkan retensi tenaga kesehatan.

This study aims to evaluate the impact of compensation and work-life balance on retaining medical personnel at Dr. Pirngadi Regional General Hospital, Medan. This study employed a quantitative approach through a survey method. The population consisted of all 435 medical personnel at Dr. Pirngadi Regional General Hospital, with a sample size of 209 respondents determined using the Slovin formula. Data were obtained through questionnaires and analyzed using multiple linear regression using SPSS version 26 software. The study's findings indicate that compensation and work-life balance have a positive and significant impact on medical personnel retention, both separately and together. Work-life balance is the most influential variable on medical personnel retention. The coefficient of determination indicates that compensation and work-life balance explain 36% of the variation in medical personnel retention, while the remaining 64% is influenced by other variables outside this study. This study emphasizes that fair compensation management and the implementation of sound work-life balance policies are crucial for improving healthcare personnel retention..



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Nesi Suntiari Togatorop, et al. (2026). Pengaruh Kompensasi dan Work-Life Balance Terhadap Retensi Tenaga Medis di Rumah Sakit Pirngadi Medan, 4(3). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5215>

PENDAHULUAN

Industri kesehatan merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan nasional Indonesia karena berperan langsung dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Rumah sakit sebagai institusi pelayanan kesehatan dituntut untuk memberikan pelayanan yang berkualitas, berkesinambungan, dan

berorientasi pada keselamatan pasien. Keberhasilan rumah sakit dalam memberikan pelayanan tersebut sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, khususnya tenaga medis yang memiliki kompetensi, dedikasi, dan komitmen tinggi terhadap organisasi.

RSUD Dr. Pirngadi Medan merupakan rumah sakit umum daerah tipe B yang berfungsi sebagai rumah sakit rujukan di Kota Medan. Dalam menjalankan fungsinya, rumah sakit ini menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia, terutama dalam mempertahankan tenaga medis yang berkualitas. Hasil observasi awal menunjukkan adanya permasalahan terkait tingginya tingkat turnover tenaga medis yang mencapai sekitar 18% per tahun pada periode 2022–2024. Kondisi ini dapat berdampak pada stabilitas pelayanan kesehatan, meningkatnya beban kerja tenaga medis yang tersisa, serta meningkatnya biaya rekrutmen dan pelatihan bagi rumah sakit.

Salah satu faktor yang memengaruhi keputusan tenaga medis untuk tetap bertahan dalam organisasi adalah kompensasi. Kompensasi yang adil dan kompetitif dapat meningkatkan kepuasan kerja serta memperkuat komitmen karyawan terhadap organisasi. Mathis dan Jackson (2019) menyatakan bahwa sistem kompensasi yang efektif mampu menurunkan tingkat turnover dan meningkatkan retensi karyawan. Namun demikian, kompensasi saja tidak selalu cukup untuk mempertahankan tenaga medis, terutama di lingkungan kerja rumah sakit yang memiliki tekanan kerja tinggi dan jam kerja yang panjang.

Selain kompensasi, work-life balance menjadi faktor penting yang semakin mendapat perhatian dalam manajemen sumber daya manusia modern. Work-life balance mencerminkan kemampuan individu untuk menyeimbangkan tuntutan pekerjaan dengan kehidupan pribadi dan keluarga. Dalam konteks rumah sakit yang beroperasi selama 24 jam, ketidakseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi dapat menyebabkan kelelahan kerja (burnout), stres, serta penurunan kepuasan kerja tenaga medis. Armstrong (2020) dan Lockwood (2018) menyatakan bahwa penerapan kebijakan work-life balance yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan karyawan, produktivitas, serta loyalitas terhadap organisasi.

Berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompensasi dan work-life balance memiliki hubungan dengan retensi karyawan. Namun, sebagian besar penelitian di sektor kesehatan masih meneliti variabel-variabel tersebut secara terpisah atau berfokus pada kepuasan dan kinerja kerja. Penelitian yang mengkaji pengaruh kompensasi dan work-life balance secara simultan terhadap retensi tenaga medis, khususnya pada rumah sakit daerah di Indonesia, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian tersebut dengan menganalisis pengaruh kompensasi dan work-life balance terhadap retensi tenaga medis di RSUD Dr. Pirngadi Medan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Apakah kompensasi berpengaruh signifikan terhadap retensi tenaga medis di RSUD Dr. Pirngadi Medan? (2) Apakah work-life balance berpengaruh signifikan terhadap retensi tenaga medis di RSUD Dr. Pirngadi Medan? (3) Apakah kompensasi dan work-life balance secara simultan berpengaruh signifikan terhadap retensi tenaga medis di RSUD Dr. Pirngadi Medan?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan menguji pengaruh kompensasi terhadap retensi tenaga medis di RSUD Dr. Pirngadi Medan, menganalisis dan menguji pengaruh work-life balance terhadap retensi tenaga medis di RSUD Dr. Pirngadi Medan, serta menganalisis dan menguji pengaruh kompensasi dan work-life balance secara simultan terhadap retensi tenaga medis di RSUD Dr. Pirngadi Medan.

Manfaat Penelitian

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen sumber daya manusia, khususnya yang berkaitan dengan strategi retensi karyawan di sektor kesehatan, serta memperkaya kajian empiris mengenai pengaruh kompensasi dan work-life balance terhadap retensi tenaga medis. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen RSUD Dr. Pirngadi Medan dalam merumuskan kebijakan kompensasi dan program work-life balance yang lebih efektif guna meningkatkan retensi tenaga medis. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi tenaga medis dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan untuk bertahan dalam organisasi.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian asosiatif kausal, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis dan pengukuran pengaruh variabel secara objektif melalui analisis statistik. Penelitian ini menganalisis pengaruh kompensasi (X_1) dan work-life balance (X_2) terhadap retensi tenaga medis (Y) di RSUD Dr. Pirngadi Medan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr. Pirngadi Medan, yang merupakan rumah sakit umum daerah tipe B dan menjadi salah satu rumah sakit rujukan utama di Kota Medan. Waktu penelitian dilakukan pada tahun penelitian berjalan, mulai dari tahap pengumpulan data hingga pengolahan dan analisis data.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga medis yang bekerja di RSUD Dr. Pirngadi Medan, dengan jumlah populasi sebanyak 435 orang.

Penentuan jumlah sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (error tolerance) sebesar 5%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{435}{1 + 435(0,05)^2} = 209$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 209 tenaga medis. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, dengan asumsi bahwa seluruh anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner kepada tenaga medis di RSUD Dr. Pirngadi Medan. Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel penelitian.

Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti buku, jurnal ilmiah, laporan rumah sakit, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner (angket) yang disusun menggunakan skala Likert lima poin, dengan rentang penilaian sebagai berikut:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Kuesioner diberikan kepada responden untuk mengukur persepsi mereka terhadap kompensasi, work-life balance, dan retensi tenaga medis.

Definisi Operasional Variabel

Kompensasi (X_1)

Kompensasi adalah seluruh bentuk imbalan yang diterima tenaga medis sebagai balas jasa atas kontribusi dan kinerja yang diberikan kepada rumah sakit. Indikator yang digunakan meliputi kesesuaian gaji, keadilan kompensasi, daya saing kompensasi, kelengkapan tunjangan, ketepatan pembayaran, dan sistem insentif.

Work-Life Balance (X_2)

Work-life balance adalah tingkat keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan kehidupan pribadi tenaga medis. Indikator yang digunakan meliputi keseimbangan waktu, fleksibilitas jadwal kerja, dukungan organisasi, kemampuan memisahkan pekerjaan dan kehidupan pribadi, tingkat stres kerja, serta kepuasan terhadap keseimbangan kerja-hidup.

Retensi Tenaga Medis (Y)

Retensi tenaga medis adalah keinginan dan komitmen tenaga medis untuk tetap bekerja dan bertahan di RSUD Dr. Pirngadi Medan dalam jangka waktu yang panjang. Indikator yang digunakan meliputi keinginan bertahan, komitmen organisasi, kepuasan kerja, loyalitas, dan kemauan merekomendasikan rumah sakit sebagai tempat bekerja.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur variabel yang diteliti, sedangkan uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi instrumen penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan work-life balance terhadap retensi tenaga medis, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kompensasi dan work-life balance dalam menjelaskan variasi retensi tenaga medis.

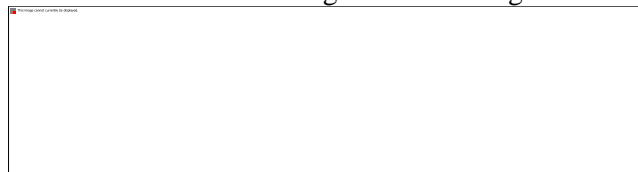
Seluruh proses analisis data dilakukan menggunakan program IBM SPSS for Windows versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian model regresi berganda diperlukan untuk melakukan pengujian hipotesis berdasarkan taksiran parameter maupun untuk proses peramalan. Dengan menggunakan output SPSS, maka nilai regresi linier berganda dapat dilihat dalam Table 1

Tabel 1. Analisis Regresi Linier Berganda



a. Dependent Variable: Y = Retensi Tenaga Medis

Berdasarkan tabel analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 5,847 + 0,423X_1 + 0,512X_2 + e$$

1. Konstanta sebesar 5,847 dengan koefisien Kompensasi (X_1), Work-Life Balance (X_2) bernilai konstan atau tetap, maka diperoleh nilai retensi sebesar 5,847.
2. Koefisien Kompensasi (X_1) sebesar 0,423. Artinya jika kompensasi (X_1) mengalami kenaikan sebesar 1 poin dan sementara work-life balance (X_2) dianggap tetap, maka akan meningkatkan retensi tenaga medis (Y) sebesar 0,423.
3. Koefisien Work-Life Balance (X_2) sebesar 0,512. Artinya jika work-life balance (X_2) mengalami kenaikan 1 poin dan sementara kompensasi (X_1) dianggap tetap, maka akan meningkatkan retensi tenaga medis (Y) sebesar 0,512.

Pengujian Hipotesis secara Parsial

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Parsial



a. Dependent Variable: Y = Retensi Tenaga Medis

Uji t hitung dilakukan adalah uji dua arah, maka t tabel yang diperoleh pada alpha 5% adalah 1,972. Berdasarkan tabel diatas diperoleh data sebagai berikut:

1. Nilai t hitung untuk kompensasi sebesar 5,423 dibandingkan dengan t tabel 1,972 atau sig t untuk variabel kompensasi 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Dari hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa kompensasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap retensi tenaga medis dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan alternatif diterima.
2. Nilai t hitung untuk work-life balance sebesar 7,877 dibandingkan dengan t tabel 1,972 atau sig t untuk variabel work-life balance 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. Dari hasil tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa work-life balance memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap retensi tenaga medis dan dari hasil tersebut dapat disimpulkan alternative diterima.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis Simultan

Model	Unstandardized Coeff	Std. Error	Standardized Coeff	t	Sig.
	B		Beta		
(Constant)	5,847	1,724		3,391	,001
Kompensasi	,423	,078	,387	5,423	,000
Work-Life Balance	,512	,065	,482	7,877	,000

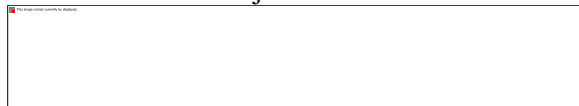
a. Dependent Variable: Y = Retensi Tenaga Medis b. Predictors: (Constant), X₂ = Work-Life Balance, X₁ = Kompensasi

Pada tabel 3 dapat dilihat nilai F hitung 58,247 dengan tingkat signifikansi 0,000. Jika dibandingkan dengan F tabel = 3,04 (yang diperoleh dari N = 209) dan sig = 0,05 dapat disimpulkan bahwa F Hitung (58,247) > F tabel dan tingkat signifikansinya 0,000 < 0,05 menunjukkan bahwa kompensasi dan work-life balance secara bersama-sama adalah positif dan signifikan berpengaruh terhadap retensi tenaga medis.

Hasil analisis ini memenuhi persyaratan uji pengaruh dimana jika F hitung > F tabel yaitu 58,247 > 3,04, maka Ho ditolak dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas X (kompensasi dan work-life balance) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat Y (retensi tenaga medis).

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi



a. Predictors: (Constant), X₂ = Work-Life Balance, X₁ = Kompensasi b. Dependent Variable: Y = Retensi Tenaga Medis

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,361. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel kompensasi (X₁) dan work-life balance (X₂) menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel Retensi Tenaga Medis (Y) pada RSUD Dr. Pirngadi Medan sebesar 36%. Sedangkan sisanya sebesar 64% merupakan pengaruh dari variabel bebas lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Kompensasi terhadap Retensi Tenaga Medis

Hasil uji hipotesis parsial juga menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh signifikan terhadap retensi tenaga medis. Dengan demikian maka H₁ yang berbunyi "kompensasi mempunyai pengaruh terhadap retensi tenaga medis pada RSUD Dr. Pirngadi Medan" diterima. Maka kompensasi perlu ditingkatkan sehingga dapat meningkatkan retensi tenaga medis. Sehingga dapat meningkatkan retensi tenaga medis. Hasil ini berarti bahwa kompensasi sangat diperlukan dalam perusahaan.

Pengaruh Work-Life Balance terhadap Retensi Tenaga Medis

Hasil uji analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel work-life balance mempunyai pengaruh positif terhadap retensi tenaga medis pada RSUD Dr. Pirngadi Medan. Hasil ini berarti bahwa work-life balance harus ditingkatkan sehingga akan berdampak sangat baik terhadap retensi tenaga medis.

Hasil uji hipotesis parsial juga menunjukkan bahwa work-life balance berpengaruh signifikan terhadap retensi tenaga medis. Dengan demikian maka H_2 yang berbunyi "work-life balance mempunyai pengaruh terhadap retensi tenaga medis pada RSUD Dr. Pirngadi Medan" diterima. Work-life balance dalam perusahaan sangat penting untuk meningkatkan retensi tenaga medis.

Pengaruh Kompensasi dan Work-Life Balance terhadap Retensi Tenaga Medis

Hasil uji hipotesis simultan menunjukkan bahwa variabel kompensasi dan work-life balance mempunyai pengaruh signifikan terhadap retensi tenaga medis. Hasil ini berarti bahwa hipotesis H_3 yang berbunyi "kompensasi dan work-life balance mempunyai pengaruh terhadap retensi tenaga medis pada RSUD Dr. Pirngadi Medan" diterima. Kompensasi dan work-life balance harus ditingkatkan sehingga akan berdampak sangat baik terhadap retensi tenaga medis.

.SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kompensasi dan work-life balance berpengaruh positif dan signifikan terhadap retensi tenaga medis di RSUD Dr. Pirngadi Medan. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa kompensasi memiliki pengaruh signifikan terhadap retensi tenaga medis, demikian pula dengan work-life balance yang terbukti memberikan pengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, kompensasi dan work-life balance juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap retensi tenaga medis, yang ditunjukkan oleh nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa work-life balance merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi retensi tenaga medis dibandingkan kompensasi. Nilai koefisien determinasi sebesar 36% menunjukkan bahwa variasi retensi tenaga medis dapat dijelaskan oleh kompensasi dan work-life balance, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, pihak manajemen RSUD Dr. Pirngadi Medan disarankan untuk terus meningkatkan sistem kompensasi agar lebih adil, kompetitif, dan sesuai dengan beban kerja tenaga medis, sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan keinginan mereka untuk bertahan di rumah sakit. Selain itu, manajemen juga perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap penerapan kebijakan work-life balance, seperti pengaturan jam kerja yang lebih fleksibel, pengelolaan beban kerja yang seimbang, serta dukungan organisasi terhadap kebutuhan pribadi tenaga medis. Peningkatan kualitas kepemimpinan juga perlu diperhatikan, karena sikap dan perilaku pemimpin yang baik dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan berdampak positif terhadap retensi tenaga medis. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain di luar kompensasi dan work-life balance, seperti kepemimpinan, lingkungan kerja, atau pengembangan karir, agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi retensi tenaga medis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang sudah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan artikel ini.

REFERENSI

- Armstrong, M. (2020). *Armstrong's Handbook of Human Resource Management Practice* (15th ed.). London: Kogan Page.
- Dessler, G. (2020). *Human Resource Management* (16th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Fisher, G. G., Bulger, C. A., & Smith, C. S. (2019). Beyond work and family: A measure of work/nonwork interference and enhancement. *Journal of Occupational Health Psychology*, 14(4), 441-456.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Greenhaus, J. H., & Powell, G. N. (2006). When work and family are allies: A theory of work-family enrichment. *Academy of Management Review*, 31(1), 72-92.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Revisi, Cetakan Keduapuluh Tiga)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lockwood, N. R. (2018). Work/Life Balance: Challenges and Solutions. *SHRM Research Quarterly*, 2, 1-12.
- Mangkunegara, A. P. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2019). *Human Resource Management (15th ed.)*. Boston: Cengage Learning.